



Vaksinasi Covid-19 sebagai Upaya Peningkatan Status Kesehatan bagi Masyarakat Kecamatan Mojotengah, Wonosobo

Marwiati¹, Ari Setyawati², Ujang Sauban³

^{1,2} Universitas Sains Al Qur'an, Indonesia

³ Klinik UNSIQ Nurrusyifa

ABSTRACT

COVID-19 VACCINATION AS AN EFFORT TO IMPROVE COMMUNITY HEALTH STATUS IN MOJOTENGAH WONOSOBO. Covid-19 is a disease caused by infection with the SARS COV II virus which attacks the human respiratory system. This disease causes sufferers to experience shortness of breath, hypoxia which results in respiratory system failure. Immunization is carried out as one of the government's efforts to end the Covid-19 pandemic in Indonesia. Covid-19 vaccination is the provision of an antigen in the form of a weakened Covid-19 virus. Participants were enthusiastic about vaccinating. There were no AEFI (KIPI) incidents for all participants. Education related to healthy living habits is still carried out, even though vaccinations have been carried out, they still have to maintain health protocols, a clean and healthy lifestyle and implement 5M, so that people can live healthily during a pandemic and are expected to be free from Covid-19 infection.

Keywords: Community, Covid-19, Health Status, Vaccination.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online, p.
01.05.2021	08.09.2021	14.10.2021	15.11.2021

Suggested citation

Marwiati, Setyawati, A., & Sauban, U. (2021). Vaksinasi Covid-19 sebagai Upaya Peningkatan Status Kesehatan bagi Masyarakat Kecamatan Mojotengah, Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1287-1292. <https://doi.org/10.30653/002.202064.836>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/836>

¹ Corresponding Author: Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ); Jl. Kyai Hasyim Asya'ri Kalibeber, Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56351, Indonesia; Email: marwiati@unsiq.ac.id

PENDAHULUAN

Covid-19 sampai saat ini masih menjadi musuh utama seluruh negara di dunia. Covid-19 masuk ke Indonesia pada medio Maret 2020 sehingga Indonesia mengalami masa pandemic sampai dengan sekarang. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan karena infeksi Virus SARS COV II yang menyerang saluran pernafasan atas dan bawah manusia. Penyakit ini menyebabkan penderitanya mengalami sesak nafas, hipoksia yang berakibat pada kegagalan system pernafasan (Habas et al., 2020; Tracy et al., 2020; Alizargar, 2020).

Banyaknya kasus infeksi yang terjadi di Indonesia merupakan masa pandemic dimana sudah berlangsung dalam kurun waktu lebih dari 1 tahun. Berbagai upaya dilakukan pemerintah Indonesia mulai dari sosialisasi 5M, physical distancing hingga pembatasan kegiatan masyarakat baik berskala wilayah maupun nasional. Hal ini membuat seluruh aspek kehidupan manusia terganggu.

Wonosobo adalah sebuah kota dibawah pegunungan Dieng memiliki iklim yang dingin. Kota ini juga pernah tercatat sebagai daerah zona merah terlama di Jawa Tengah karena iklim yang dingin, budaya masyarakat yang sering kumpul-kumpul sehingga Wonosobo sempat menjadi focus perhatian pemerintah khususnya Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan fenomena yang ada maka Pemerintah Kabupaten Wonosobo sangat antusias Ketika Pemerintah Indonesia menggalakkan program vaksinasi Covid-19. Segala cara dilakukan Pemkab wonosobo untuk mensukseskan Gerakan vaksinasi ini sehingga diharapkan Wonosobo segera terbebas dari Covid-19. Kecamatan Mojotengah adalah kecamatan yang mempunyai karakteristik beragam karena terletak di sisi utara Kabupaten Wonosobo dan sempat mempunyai angka kejadian Covid-19 tertinggi di Kabupaten Wonosobo. Banyaknya jumlah pesantren juga menjadikan focus dalam upaya pencegahan Covid-19 sehingga diharapkan dengan adanya vaksinasi Kecamatan Mojotengah bisa segera terbebas dari Covid-19.

METODE

Tahap Izin Pelaksanaan Kegiatan

Perijinan dilakukan setelah tim mendapatkan pelatihan vaksinator di Dinas Kesehatan kab Wonosobo.

Tahap Pelaksanaan

Pemberian vaksinasi berdasarkan juknis dari Kemenkes terdiri dari 4 meja. Metode pemberian vaksinasi Covid-19 ada 4 cara yaitu:

a. Meja I

Meja 1 bertujuan untuk mendata seluruh peserta vaksinasi dan menginput ke dalam system PCare Vaksinasi BPJS Kesehatan RI.

b. Meja II

Meja II bertujuan untuk melakukan screening kepada seluruh peserta. Adapun screening meliputi: Suhu, Tekanan Darah, Screening Kesehatan terkait komorbid penyakit dan Riwayat paparan COVID sebelumnya.

c. Meja III

Meja III adalah tempat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sesuai dosis I dan II yang diberikan yaitu masing-masing 0,5 ml diberikan secara intramuskuler pada lengan peserta. Pemberian vaksin secara intramuskuler tanpa aspirasi jarum suntik.

d. Meja IV

Meja IV adalah tempat untuk mengamati Kejadian Ikutan pasca Imunisasi (KIPI) yaitu dilakukan observasi selama 30 menit meliputi gejala-gejala yang muncul baik ringan, sedang maupun berat.

Tahap Evaluasi

- a. Terdapat 14 sasaran peserta yang tidak dapat dilakukan vaksinasi karena mempunyai komorbid dan Riwayat Kesehatan yang kurang baik sehingga tidak lolos di meja II.
- b. Tidak terdapat kejadian KIPI pada seluruh peserta.

Bentuk Partisipasi Mitra

Mitra dalam hal ini adalah Puskesmas Mojotengah bersinergi dalam team melaksanakan kegiatan vaksinasi Covid-19 dengan baik mulai dari menyediakan tempat, mengkoordinir peserta dan melakukan pelaporan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Imunisasi dilakukan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengakhiri masa pandemic Covid-19 di Indonesia. Pemberian vaksinasi Covid-19 adalah pemberian antigen berupa virus Covid-19 yang sudah dilemahkan (Meng et al., 2021). Vaksin ini dibuat dari bagian virus yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap infeksi Covid-19 (WHO, 2021b; Su, Duffy, & Shimabukuro 2019; Kemenkes, 2021b).

Vaksin Covid-19 yang diberikan adalah jenis SINOVAC produksi Biofarma dengan 2 kali dosis pemberian yaitu dosis I dan Dosis II dengan interval waktu minimal 14-28 hari (Kemenkes, 2020). Pelaksanaan vaksinasi dilakukan pada tanggal 25-26 Februari 2021 dengan jumlah sasaran 217 peserta. Peserta antusias melakukan vaksinasi walaupun ada kendala karena lokasi ada di lantai II maka setelah naik tangga peserta mengalami peningkatan tekanan darah, selain itu juga karena ada faktor psikologis cemas akan vaksinasi karena memang vaksinasi ini tergolong vaksinasi baru yang masih minimal hasil penelitiannya.



Gambar 1. Registrasi dan Screening peserta vaksinasi



Gambar 2. Edukasi dan observasi 30 menit setelah vaksinasi diberikan

Pemberian vaksin diberikan setelah peserta melakukan registrasi, screening Kesehatan, pemberian vaksinasi dan pengamatan kejadian KIPi selama 30 menit kemudian baru peserta vaksinasi baru diperbolehkan pulang. (WHO, 2021a). Vaksinasi diberikan kepada seluruh aspek masyarakat secara bertahap mulai dari tenaga Kesehatan, pejabat publik dan tokoh agama serta lansia kemudian masyarakat secara umum.

Edukasi terkait kebiasaan hidup sehat pun tetap dilakukan walaupun sudah melakukan vaksinasi tetap harus menjaga protocol Kesehatan, pola hidup yang bersih dan sehat serta menerapkan protocol Kesehatan 5M, sehingga masyarakat dapat hidup sehat dalam masa pandemic dan diharapkan terbebas dari infeksi Covid-19.

SIMPULAN

Vaksinasi merupakan salah satu upaya yang terakhir ditempuh dalam pencegahan infeksi virus Covid-19. Vaksinasi dilakukan dengan cara memberikan vaksin Covid-19 kepada peserta secara intramuskuler. Vaksinasi dapat diberikan setelah peserta lolos screening Kesehatan dan dalam kondisi tubuh yang fit. Walaupun vaksinasi sudah dilakukan masyarakat diharapkan tetap dapat menjaga pola hidup bersih dan sehat, melakukan protokol Kesehatan dan melakukan 5M.

Ucapan Terima kasih

Ucapan Terimakasih kami sampaikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo yang telah membiayai seluruh kegiatan vaksinasi di Puskesmas Mojotengah Kabupaten Wonosobo.

REFERENSI

- Alizargar, J. (2020). Risk of reactivation or reinfection of novel coronavirus (COVID-19). *Journal of the Formosan Medical Association*, 119(6), 1123.
- Habas, K., Nganwuchu, C., Shahzad, F., Gopalan, R., Haque, M., Rahman, S., Majumder, A. A., & Nasim, T. (2020). Resolution of coronavirus disease 2019 (COVID-19). *Expert Review of Anti-Infective Therapy*, 18(12), 1201-1211.
- Kemendes. (2020). *KMK No. HK.01.07-MENKES-12757-2020 ttg Penetapan Sasaran Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemendes. (2021a). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kemendes. (2021b). *SK Dirjen Nomor HK.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Meng, X., Cai, Z., Si, S., & Duan, D. (2021). Analysis of epidemic vaccination strategies on heterogeneous networks: Based on SEIRV model and evolutionary game. *Applied Mathematics and Computation*, 403, 1-15.
- Su, J. R., Duffy, J., & Shimabukuro, T. T. (2019). Chapter 1 – Vaccine Safety. In G. A. Poland (Ed.), *Vaccinations* (pp. 1–24). Elsevier.
- Tracy, D. K., Tarn, M., Eldridge, R., Cooke, J., Calder, J. D., & Greenberg, N. (2020). What should be done to support the mental health of healthcare staff treating COVID-19 patients? *The British Journal of Psychiatry*, 217(4), 537-539.
- Tracy, D. K., Tarn, M., Eldridge, R., Cooke, J., Calder, J. D. F., & Greenberg, N. (n.d.). What should be done to support the mental health of healthcare staff treating COVID-19 patients? *The British Journal of Psychiatry*, 1–3. <https://doi.org/10.1192/bjp.2020.109>
- WHO. (2021a). *Juknis pelayanan imunisasi pada masa pandemic covid-19*. Retrieved 1 May 2021, from https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/juknis-pelayanan-imunisasi-pada-masa-pandemi-covid-19.pdf?sfvrsn=cf2391f2_2

WHO. (2021b). *Vaccines in the Western Pacific*. Retrieved 29 April 2021, from <https://www.who.int/westernpacific/health-topics/vaccines-and-immunization>

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© Marwiati, Ari Setyawati, Ujang Sauban.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)